

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Identifikasi masalah	3
1.3 Maksud dan tujuan.....	3
1.4 Kegunaan penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS	
2.1 Tinjauan pustaka	4
2.1.1 Pepaya	4
2.1.2 Penyakit antraknosa pada buah pepaya.....	6
2.1.3 Pirolisis	9
2.2 Kerangka berpikir	12
2.3 Hipotesis	14
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Waktu dan tempat penelitian	15
3.2 Alat dan bahan penelitian.....	15
3.3 Metode penelitian.....	15
3.3.1 Percobaan <i>in vitro</i>	15
3.3.2 Percobaan <i>in vivo</i>	16
3.3.3 Analisis data.....	16
3.4 Prosedur penelitian.....	18

3.4.1 Sterilisasi alat	18
3.4.2 Pembuatan media PDA	18
3.4.3 Pembuatan asap cair.....	18
3.4.4 Isolasi <i>C. gloeosporioides</i>	19
3.4.5 Pemanenan konidia <i>C. gloeosporioides</i>	20
3.4.6 Pengujian secara <i>in vitro</i>	20
3.4.7 Pengujian secara <i>in vivo</i>	21
3.5 Parameter pengamatan	21
3.5.1 Parameter penunjang.....	21
3.5.2 Parameter utama.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Pengamatan penunjang	25
4.1.1 Karakterisasi asap cair	25
4.1.2 Identifikasi isolat <i>C. gloeosporioides</i>	28
4.1.3 Pengujian secara <i>in vitro</i>	30
4.2 Pengamatan utama	34
4.2.1 Diameter lesi	34
4.2.2 Daya hambat perkembangan patogen	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Simpulan	40
4.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Tingkat kematangan buah pepaya.....	5
2.	Kombinasi perlakuan konsentrasi dengan ada/tidak adanya pelukaan	15
3.	Tabel analisis ragam (ANOVA)	16
4.	Kaidah pengambilan keputusan	16
5.	Standar mutu asap cair spesifikasi Jepang	21
6.	Perbandingan karakteristik asap cair cangkang kelapa muda dengan standar mutu asap cair Jepang	24
7.	Karakteristik isolat <i>Colletotrichum gloeosporioides</i>	29
8.	Pengaruh konsentrasi asap cair cangkang kelapa muda terhadap pertumbuhan miselium <i>C. gloeosporioides</i> pada media PDA	31
9.	Pengaruh konsentrasi asap cair cangkang kelapa muda terhadap persentase daya hambat pertumbuhan <i>C. gloeosporioides</i> secara <i>in vitro</i>	33
10.	Pengaruh konsentrasi asap cair cangkang kelapa muda terhadap diameter lesi buah pada 2, 3, 4, dan 5 HSA	35
11.	Pengaruh konsentrasi asap cair cangkang kelapa muda terhadap persentase daya hambat perkembangan patogen pada buah pepaya	38

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Perubahan warna pada setiap tingkat kematangan buah pepaya Calina.....	5
2.	Gejala dan bentuk konidia <i>Colletotrichum gloeosporioides</i>	7
3.	Kenampakan infeksi oleh <i>C. gloeosporioides</i> di bawah <i>scanning electron microscope</i> (SEM)	8
4.	Alat pirolisis.....	9
5.	Struktur molekul unit penyusun lignin	10
6.	Komponen utama asap cair.....	11
7.	Perbandingan warna asap cair pada setiap <i>grade</i>	27
8.	Koloni jamur <i>C. gloeosporioides</i> pada 7 HSI.....	29
9.	Kenampakan mikroskopis isolat <i>C. gloeosporioides</i> pembesaran 1000x	30
10.	Grafik pertumbuhan miselium <i>C. gloeosporioides</i> dengan perlakuan asap cair	31
11.	Pengaruh konsentrasi asap cair cangkang kelapa terhadap <i>C. gloeosporioides</i> secara <i>in vitro</i> pada 7 HSI	32
12.	Grafik daya hambat pertumbuhan miselium <i>C. gloeosporioides</i> pada perlakuan asap cair	34

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Tata letak percobaan <i>in vitro</i>	48
2.	Tata letak percobaan <i>in vivo</i>	49
3.	Kronologi kegiatan.....	50
4.	Hasil pengujian <i>in vivo</i>	51
5.	Analisis statistik diameter koloni <i>C. gloeosporioides</i> pada media PDA.....	52
6.	Analisis statistik daya hambat asap cair cangkang kelapa muda terhadap pertumbuhan <i>C. gloeosporioides</i> pada media PDA.....	60
7.	Analisis statistik diameter lesi pada buah (cm).....	68
8.	Analisis statistik daya hambat perkembangan patogen pada buah pepaya	77
9.	Dokumentasi kegiatan penelitian.....	86
10.	Riwayat hidup penulis.....	89